

Manajemen Penataan Kelas di TK Istiqomah: Strategi, Tantangan, dan Dampaknya terhadap Proses Pembelajaran

Nadia Suri Utami^{1✉}, Ni Nyoman Salwa Khairunnisa², Dwi Kasih Togina Nababan³,
Elya Siska Anggraini⁴, Enda Rejekinta Karina Br. Pa⁵, Nada Anugerah Fitrah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Indonesia
e-mail: ntami4084@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan praktik manajemen penataan kelas di TK Istiqomah dengan fokus pada strategi perencanaan, tantangan pelaksanaan, serta dampaknya terhadap pembelajaran anak usia dini. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan penataan kelas yang dinamis dengan rotasi posisi duduk mingguan untuk melatih kemampuan adaptasi dan keterampilan sosial anak. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan ruang dan intervensi orang tua, strategi yang fleksibel memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan keterlibatan anak. Studi ini menekankan pentingnya manajemen kelas yang responsif dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak.

Kata kunci: *Manajemen Kelas, Anak Usia Dini, TK Istiqomah, Lingkungan Belajar, Strategi Guru*

Abstract

This study aims to describe classroom management practices at TK Istiqomah with a focus on planning strategies, implementation challenges, and their impact on early childhood learning. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observations and in-depth interviews with teachers. The findings revealed that teachers applied a dynamic classroom arrangement with weekly rotations of seating positions to promote adaptability and social skills among children. Despite challenges such as limited space and parental interventions, the flexible strategies contributed positively to children's comfort and engagement. The study underscores the importance of responsive classroom management tailored to the developmental needs of young learners.

Keywords : *Classroom Management, Early Childhood, TK Istiqomah, Learning Environment, Teacher Strategy*

PENDAHULUAN

Manajemen penataan kelas merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran anak usia dini karena berkaitan langsung dengan terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Pada masa usia dini, anak sedang berada dalam fase perkembangan yang sangat pesat, baik dari aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, maupun bahasa. Oleh karena itu, tata ruang kelas yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dapat memfasilitasi terciptanya pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Lingkungan fisik dalam kelas tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, tetapi juga sebagai media stimulasi yang mendorong eksplorasi, kreativitas, serta interaksi sosial anak. Menurut Sujiono (2012), penataan kelas yang tepat akan membantu anak membangun rasa percaya diri, kemandirian, dan tanggung jawab. Selain itu, strategi pengelolaan ruang yang responsif juga memungkinkan guru menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pertumbuhan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, kerja sama, dan toleransi.

Namun, dalam praktiknya, implementasi penataan kelas tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Guru dihadapkan pada tantangan nyata seperti keterbatasan ruang fisik, keterbatasan sarana prasarana, serta ekspektasi orang tua yang beragam. Kondisi ini menuntut guru untuk tidak hanya memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam merancang ruang belajar yang adaptif dan kontekstual. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang fleksibel dan partisipatif mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membentuk perilaku positif anak (Astuti & Pratiwi, 2020; Lestari & Rahmawati, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan di TK Istiqomah, sebuah lembaga PAUD di kawasan padat penduduk dengan keterbatasan ruang. Meski demikian, guru-guru di sekolah ini dikenal memiliki kreativitas tinggi dalam mengelola kelas secara dinamis dan adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan sistem penataan kelas yang diterapkan di TK Istiqomah; (2) menganalisis strategi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan penataan kelas; dan (3) mengidentifikasi tantangan serta solusi dalam proses manajemen kelas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan strategi penataan kelas yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam praktik manajemen penataan kelas di TK Istiqomah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan kontekstual secara alami, terutama yang berkaitan dengan interaksi guru, anak, dan lingkungan kelas dalam setting pendidikan anak usia dini. Penelitian dilaksanakan di TK Istiqomah, sebuah lembaga PAUD yang berada di kawasan padat penduduk di Kota Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang secara langsung terlibat dalam proses perencanaan dan pengelolaan ruang kelas.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, wawancara mendalam dengan guru, serta dokumentasi berupa foto ruang kelas dan catatan guru. Observasi difokuskan pada pengaturan ruang, formasi tempat duduk, keberadaan sudut-sudut belajar, dan interaksi antara guru dan anak. Sementara itu, wawancara bertujuan menggali informasi mengenai strategi yang digunakan, alasan di balik pemilihan bentuk penataan kelas, serta tantangan yang dihadapi dan bagaimana guru mengatasinya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi tematik, agar hubungan antar temuan dapat terlihat secara jelas. Kesimpulan ditarik secara induktif berdasarkan pola-pola yang muncul selama proses analisis, dan diverifikasi secara berulang untuk menjamin validitas. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi metode dan sumber, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta member checking kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan kenyataan di lapangan. Berisi bagaimana data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penataan Kelas yang Dinamis dan Adaptif

Guru di TK Istiqomah menerapkan sistem rotasi tempat duduk setiap minggu, dengan variasi formasi seperti duduk berpasangan, melingkar, hingga tanpa meja. Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah kejenuhan, meningkatkan kemampuan adaptasi, dan memperkuat keterampilan sosial anak. Melalui rotasi tempat duduk, anak-anak belajar berinteraksi dengan teman yang berbeda setiap minggunya, sehingga terbentuk dinamika sosial yang lebih inklusif dan kolaboratif. Temuan ini sejalan dengan teori Vygotsky yang menyatakan bahwa lingkungan sosial sangat mempengaruhi perkembangan kognitif anak.

Penataan ruang yang dinamis bukan hanya bersifat fisik, tetapi juga menjadi strategi pedagogis yang menstimulus perkembangan emosi dan sosial anak. Dalam konteks ini, ruang kelas berfungsi sebagai "zona proksimal perkembangan", di mana anak-anak diberi tantangan yang sesuai untuk berkembang melalui interaksi dengan teman sebaya.

Strategi Perencanaan dan Pengelolaan Guru

Perencanaan yang dilakukan guru tidak bersifat kaku, melainkan adaptif dan reflektif terhadap kondisi kelas. Penggunaan formasi duduk yang bervariasi mencerminkan penerapan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak (*learner-centered approach*). Strategi ini juga menunjukkan bahwa guru telah mampu mengevaluasi kebutuhan anak dari minggu ke minggu dan menyesuaikan bentuk interaksi sosial di dalam kelas sesuai dengan perkembangan karakteristik peserta didik. Praktik ini mencerminkan prinsip pendidikan progresif yang dikemukakan oleh John Dewey, yaitu bahwa pengalaman belajar harus kontekstual, aktif, dan relevan dengan dunia nyata anak. Guru TK Istiqomah berhasil menunjukkan kemampuan dalam mengintegrasikan perencanaan teknis pendekatan psikopedagogis yang mendalam.

Tantangan dan Solusi

Dalam pelaksanaannya, guru menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan ruang yang menyebabkan beberapa sudut belajar tidak dapat difungsikan secara optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan rotasi fungsi sudut belajar, sehingga semua area dapat tetap digunakan bergantian sesuai kebutuhan. Tantangan lain berupa intervensi orang tua, khususnya dalam pemilihan tempat duduk anak, diatasi dengan pendekatan persuasif dan edukatif, menjelaskan pentingnya rotasi posisi untuk perkembangan sosial anak.

Upaya guru dalam mencari solusi atas permasalahan ini mencerminkan kompetensi manajerial dan profesional yang tinggi. Mereka tidak hanya mampu merespons tantangan teknis, tetapi juga mengelola ekspektasi eksternal secara komunikatif. Kolaborasi antar guru menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi manajemen kelas yang fleksibel dan ramah anak. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*) yang menjadi bagian integral dari kompetensi inti pendidik PAUD menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014

Dampak terhadap Pembelajaran

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Mereka mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan menunjukkan penurunan konflik sosial di dalam kelas. Guru juga merasakan suasana belajar yang lebih kondusif, serta kemudahan dalam menjalin kedekatan dengan setiap anak karena rotasi posisi membuat interaksi lebih merata.

Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa penataan ruang kelas yang dinamis tidak hanya memberikan kenyamanan fisik, tetapi juga mendukung pembentukan karakter anak usia dini. Hal ini berkaitan dengan tahap perkembangan psikososial menurut Erik Erikson, yaitu inisiatif vs rasa bersalah, di mana anak perlu ruang untuk bereksplorasi, mengambil inisiatif, dan merasa diterima dalam lingkungan sosialnya. Strategi penataan kelas yang diterapkan telah berhasil memberikan ruang yang aman dan fleksibel bagi anak untuk bertumbuh secara holistik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen penataan kelas yang adaptif di TK Istiqomah bukan sekadar upaya teknis, tetapi merupakan bagian dari strategi pendidikan yang menyeluruh. Strategi ini mampu menjawab tantangan nyata di lapangan dan sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan dan perkembangan anak. Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi : hasil bersih tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan table atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah : Menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan,

mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

SIMPULAN

Manajemen penataan kelas di TK Istiqomah menunjukkan bahwa fleksibilitas dan kreativitas guru dalam mengelola ruang pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap kenyamanan, keterlibatan, dan perkembangan sosial anak usia dini. Strategi rotasi posisi duduk dan variasi formasi tempat belajar yang diterapkan secara rutin mampu mendorong anak untuk lebih mudah beradaptasi, bersosialisasi, serta membentuk karakter yang mandiri dan fleksibel.

Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan ruang dan intervensi dari orang tua, guru mampu mengembangkan solusi yang adaptif dan komunikatif melalui kolaborasi dan pendekatan persuasif. Hal ini menunjukkan kompetensi profesional guru dalam merespons kondisi lapangan dengan pendekatan yang reflektif dan kontekstual.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menggarisbawahi bahwa penataan kelas bukan hanya aspek teknis dalam pembelajaran, melainkan juga strategi pedagogis yang mendukung tercapainya tujuan perkembangan holistik anak. Dengan demikian, diperlukan komitmen guru untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan penataan kelas sesuai kebutuhan perkembangan peserta didik, agar tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan edukatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Dr. Aman Simaremare dan Elya Siska Anggraini, serta guru-guru TK Istiqomah atas partisipasi dan keterbukaannya dalam proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. P., & Pratiwi, A. I. (2020). Pengaruh penataan ruang kelas terhadap kemandirian anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 765–771.
- Lestari, D., & Rahmawati, I. (2021). Strategi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di TK. *Jurnal Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(1), 11–20.
- Nurdin, E. A., & Dewi, R. P. (2023). Implementasi penataan kelas dalam pengembangan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 45–56.
- Sari, N. P., & Kurniawati, D. (2020). Manajemen kelas inklusif untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1), 23–31.
- Wahyuni, S., & Yuliana, L. (2019). Efektivitas penataan lingkungan kelas terhadap perkembangan sosial anak TK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 89–97.
- Hidayat, A. A. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sujiono, Y. N. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suyadi. (2014). *Strategi Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Roopnarine, J. L., & Johnson, J. E. (2013). *Approaches to Early Childhood Education* (6th ed.). Boston: Pearson Education.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span Development* (13th ed.). New York: McGraw-Hill.